

## The Influence of World Gold Prices, World Oil Prices, and US Dollar (USD) Exchange Rate on the Indonesian Composite Index (IHSG) Period 2013-2022

Amthy Suraya<sup>1</sup>, Pratama Fauzi Nurdiantoro<sup>2\*</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

**Corresponding Author:** Pratama Fauzi Nurdiantoro [dosen00627@unpam.ac.id](mailto:dosen00627@unpam.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* World Gold Price, World Oil Price, US Dollar Exchange Rate, IHSG

*Received :* 1 November

*Revised :* 22 November

*Accepted:* 23 December

©2023 Suraya, Nurdiantoro: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study intends to decide the impact of world gold costs, world oil costs, and the US dollar (USD) conversion scale on the Indonesian Composite Record (IHSG) during the period 2013-2022. The strategy utilized in this study is the Quantitative Clear Technique utilizing auxiliary information from finance yippee, list mundi, BPS, and IDX for the years 2013-2022. The information examination strategy utilized in this exploration incorporates exemplary supposition tests, different direct relapse investigation, speculation testing (T-test and F-test), and coefficient of assurance (R<sup>2</sup>) test. The aftereffects of this exploration demonstrate that the factors of world gold costs and world oil costs don't altogether influence the IHSG during the period 2013-2022. The USD swapping scale variable essentially affects the IHSG during the period 2013-2022. In addition, the IHSG is significantly influenced by the global oil and gold prices, as well as the USD exchange rate, from 2013 to 2022. The results of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) test show that the IHSG can be affected by world gold prices, world oil prices, and the USD exchange rate as a whole by 64.1%

## Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Kurs Dollar (USD) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Amthy Suraya<sup>1</sup>, Pratama Fauzi Nurdiantoro<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Corresponding Author: [dosen00627@unpam.ac.id](mailto:dosen00627@unpam.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Kurs Dollar (USD), IHSG

*Received :* 1 November

*Revised :* 22 November

*Accepted:* 23 December

©2023 Suraya, Nurdiantoro: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak harga emas dunia, harga minyak dunia, dan kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG) periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kuantitatif dengan memanfaatkan informasi tambahan dari finance yahoo, indek mundi, BPS, dan BEI untuk tahun 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis hipotesis (uji T dan uji F), analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor harga emas dunia dan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG periode 2013-2022. Variabel kurs dollar USD pada dasarnya mempengaruhi IHSG periode 2013-2022. Selain itu, IHSG dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia, emas, serta kurs dollar USD pada tahun 2013 hingga 2022. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa IHSG dapat dipengaruhi oleh harga emas dunia, harga minyak dunia, dan kurs dollar USD secara keseluruhan sebesar 64,1%

---

## PENDAHULUAN

Globalisasi dan revolusi informasi dan teknologi saat ini memberikan dampak terhadap dunia. Pengaruh peristiwa di satu wilayah di dunia dapat dengan cepat memengaruhi wilayah lain di dunia. Dampak globalisasi di bidang moneter diikuti oleh kemajuan di bidang keuangan. Hal ini berarti di pasar global saat ini, setiap penyokong keuangan dapat berkontribusi di mana pun dia berada (Wondabio, 2006 dalam Surya dan Santoso, 2017).

Terjadinya fluktuasi harga energi dan biaya peralatan dunia berdampak pada pasar modal sebagai wadah usaha yang mempertemukan pihak yang mempunyai aset berlebih dengan pihak yang memerlukan cadangan. Di sisi lain, nilai tukar, khususnya nilai tukar USD, merupakan salah satu variabel makroekonomi yang mempunyai potensi paling besar untuk mempengaruhi pasar modal. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh nilai tukar USD karena nilai tukar yang tidak stabil akan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga mendorong investor untuk memindahkan dananya untuk membeli mata uang USD.

Tabel 1. Data Pergerakan Harga Komoditas Dunia dan Variabel Makro Ekonomi Tahun 2013-2022

Tahun	Komoditas		Makro Ekonomi	Index
	Harga Emas Dunia (USD/Troy Ounce)	Harga Minyak (USD/Barel)	Nilai Tukar Dollar (USD)	IHSG (Dalam Point)
2013	1,411.46	105.87	12,189	4,606.25
2014	1,265.58	96.29	12,440	4,937.46
2015	1,160.66	49.49	13,795	4,875.21
2016	1,248.99	40.76	13,436	5,059.89
2017	1,257.56	52.43	13,548	5,785.12
2018	1,269.23	69.78	14,481	6,098.58
2019	1,392.50	64.04	13,901	6,324.66
2020	1,770.25	41.47	14,105	5,190.41
2021	1,799.63	69.89	14,269	6,186.02
2022	1,800.60	100.08	15,731	7,006.80

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Agency Theory

Sudarmi & Nur (2018) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kemitraan antara dua pihak dimana pemberi amanah atau prinsipal adalah pihak pertama, dalam hal ini pemegang saham dan agen seperti manajer. Sementara pihak berikutnya mempunyai seorang spesialis yang tugasnya sebagai delegasi yang berbicara kepada pimpinan untuk melakukan pertukaran dengan pihak luar. dimana pemegang saham mendelegasikan pengelolaan kekayaan perusahaan kepada manajer guna memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

## B. Emas Dunia

Harga emas yang dijadikan patokan di seluruh dunia adalah harga emas menurut standar pasar emas London pada tahun 1968. Struktur ini disebut London Gold Fixing. London Gold Fixing adalah metode penyelesaian harga emas dua kali sehari setiap hari kerja di pasar London oleh lima orang dari London Gold Fixing Ltd Market (Masoud, 2013 Ulum dan Syaputri, 2022).

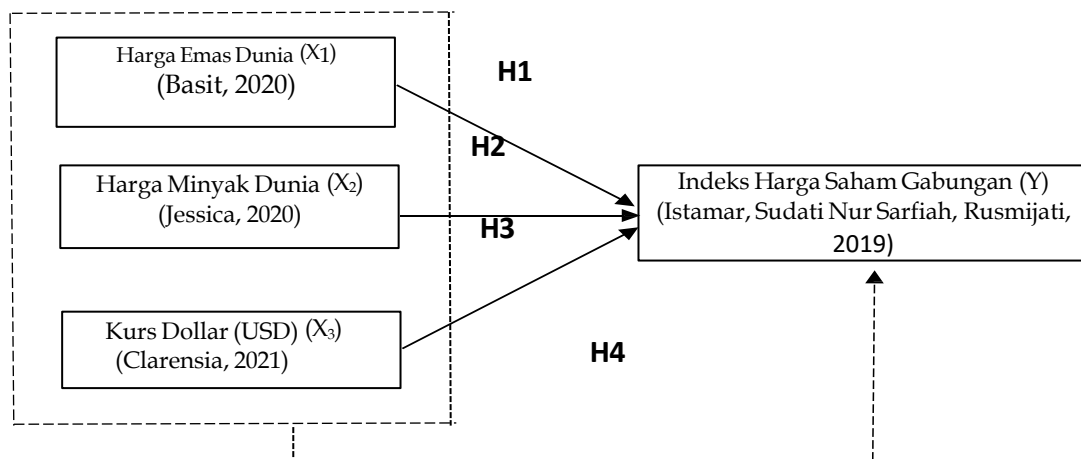
## C. Minyak Dunia

Harga minyak bumi mentah dunia diperkirakan berdasarkan harga spot pasar minyak dunia, dan sebagian besar standar yang digunakan adalah West Texas Halfway atau Brent. Minyak mentah yang ditukar di West Texas Middle (WTI) adalah minyak mentah berkualitas tinggi. Minyak mentah ini memiliki kandungan sulfur yang rendah dan ringan. Karena minyak jenis ini sangat baik digunakan sebagai bahan bakar, maka harganya menjadi patokan dalam perdagangan minyak internasional

## D. Kurs

Kurs atau nilai tukar adalah harga dari mata uang suatu negara dalam harga mata uang dengan negara lainnya. Kurs adalah jumlah uang yang dibutuhkan yaitu banyaknya Rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

## E. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## F. Pengembangan Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh Harga Emas Dunia secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H2 : Terdapat pengaruh Harga Minyak Dunia secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H3 : Terdapat pengaruh Kurs Dollar (USD) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H4 : Terdapat pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Kurs Dollar (USD) secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

## METODOLOGI

### A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil informasi dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Badan Pusat Statistik melalui situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), Organisasi pengeksport minyak bumi (OPEC) melalui situs [www.opec.org](http://www.opec.org), dan berbagai situs lain misalnya [finance.yahoo.co.id](http://finance.yahoo.co.id) dan [www.indexmundi.com](http://www.indexmundi.com). Sementara itu, populasi dan sampel pada penelitian ini memerlukan beberapa informasi rangkaian investasi yang mencakup Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Kurs Dolar (USD) dan IHSG selama tahun 2013 hingga 2022.

### B. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya dilakukan metode analisis data (Sugiono, 2018). Prosedur penyelidikan informasi dilakukan untuk menjawab definisi masalah dan menguji spekulasi. SPSS 26 digunakan dalam penelitian ini untuk semua tes.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Emas Dunia	10	1160.66	1800.60	1437.6460	253.60320
Harga Minyak Dunia	10	40.76	105.87	69.0100	24.28239
Kurs Dollar (USD)	10	12189.00	15731.00	13789.5000	1008.60478
IHSG	10	4606.25	7006.80	5607.0400	784.66520
Valid N (listwise)	10				

### B. Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	383.9605284
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.090
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga Emas Dunia	.637	1.571
	Harga Minyak Dunia	.883	1.133
	Kurs Dollar (USD)	.649	1.542

a. Dependent Variable: IHSG

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	489.318	1311.796		.373	.722
	Harga Emas Dunia	.026	.433	.028	.060	.954
	Harga Minyak Dunia	-4.037	3.839	-.416	-1.052	.333
	Kurs Dollar (USD)	.003	.108	.012	.026	.980

a. Dependent Variable: ABRESID

4. Uji Autokorelasi

Setelah mengetahui bahwa hasil uji *Durbin Watson* tidak ada keputusan, maka dilakukan uji lanjutan yaitu uji *Run Test*.

Tabel 6. Hasil Uji Run Test

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	41.18649
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

C. Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4382.089	2347.622
	Harga Emas Dunia	-.134	.775
	Harga Minyak Dunia	8.690	6.870
	Kurs Dollar (USD)	.695	.193

a. Dependent Variable: IHSG

Persamaan dari tabel 7 diatas sebagai berikut :

$$Y = -4382,089 - 0,134X_1 + 8,690X_2 + 0,695X_3$$

D. Analisis Hipotesis

1. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4382.089	2347.622		-1.867	.111
	Harga Emas Dunia	-.134	.775	-.043	-.173	.868
	Harga Minyak Dunia	8.690	6.870	.269	1.265	.253
	Kurs Dollar (USD)	.695	.193	.893	3.601	.011

a. Dependent Variable: IHSG

Berikut penjelasan tabel 8 dibawah ini :

a. Pengujian Hipotesis Harga Emas Dunia (X1)

Variabel World Gold Cost bernilai negatif 0,134 memperoleh t bernilai - 0,173 dengan tingkat kepentingan 5% dan tingkat peluang (dk)  $n = n - k = 10 - 4 = 6$ , ttabel bernilai 2,447. Dengan tingkat signifikansi 0,868 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa thitung (-0,173) lebih kecil dari ttabel (2,447). Jadi dapat disimpulkan bahwa H01 diakui dan Ha1 ditolak, yang berarti bahwa sampai taraf tertentu variabel Harga Emas Dunia tidak mempengaruhi IHSG.

b. Pengujian Hipotesis Harga Minyak Dunia (X2)

Variabel World Oil Cost bernilai positif sebesar 8,690 memperoleh t-worth sebesar 1,265 dengan tingkat kepentingan 5% dan tingkat peluang (dk)  $n = n - k = 10 - 4 = 6$ , t-tabel bernilai 2,447. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,253 atau lebih, hal ini menunjukkan bahwa thitung (1,265) lebih besar dari ttabel (2,447). Jadi dapat disimpulkan bahwa H02 diakui dan Ha2 ditolak, yang berarti bahwa variabel Biaya Minyak Dunia tidak mempengaruhi IHSG.

c. Pengujian Hipotesis Kurs Dollar (USD)

Variabel nilai tukar dollar (USD) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,601, tingkat signifikansi 5%, derajat kebebasan (dk) sebesar  $n = n - k = 10 - 4 = 6$ , dan nilai t tabel sebesar 2,447. Hal ini menunjukkan bahwa thitung (3,601) > ttabel (2,447) dengan tingkat kepentingan  $0,011 < 0,05$ . Jadi dapat diasumsikan bahwa

H03 diabaikan dan Ha3 diakui, yang berarti bahwa sampai batas tertentu variabel Perdagangan Dolar (USD) mempengaruhi IHSG.

2. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4214464.063	3	1404821.354	6.353	.027 <sup>b</sup>
	Residual	1326831.186	6	221138.531		
	Total	5541295.249	9			

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), Kurs Dollar (USD), Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia

Penjelasan tabel 9 (ANOVA) diperoleh Fhitung bernilai 6,353 dengan tingkat kepentingan 0,027. F-tabelnya adalah 4,35 untuk taraf signifikansi 5%, dfl = k-1 = 4-1 = 3, dan df 2 = n-k = 10-3 = 7. Menunjukkan bahwa F-hitung (6,353) > F -tabel (4.35) dengan tingkat kepentingan 0.027 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H04 diabaikan dan H4 diakui yang berarti terdapat pengaruh kritis antara faktor Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai tukar Dollar (USD) terhadap IHSG.

E. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.641	470.25369

a. Predictors: (Constant), Kurs Dollar (USD), Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia

b. Dependent Variable: IHSG

Penjelasan tabel 10 Model Summary diatas, angka R Square (R<sup>2</sup>) yang mengalami perubahan adalah 0,641 atau 64,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 64.1% merupakan dampak dari Harga Emas Dunia, Biaya Minyak Dunia, dan skala Konversi Dolar (USD) terhadap IHSG secara bersamaan, sedangkan sisanya 0.359 atau 35.9% disebabkan oleh berbagai faktor. itu tidak dipertimbangkan.

## PEMBAHASAN

Hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (-0,173) < t_{tabel} (2,447)$  dengan tingkat kepentingan  $0,868 > 0,05$ , maka sangat beralasan bahwa spekulasi primer H01 diakui. dan Ha1 diabaikan, dan itu berarti variabel Biaya Emas Dunia tidak mempengaruhi IHSG.

Hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (1,265) < t_{tabel} (2,447)$  dengan tingkat kepentingan  $0,253 > 0,05$ , maka dapat diasumsikan bahwa spekulasi pokok H02 diakui dan Ha2 diabaikan, dan itu berarti sampai batas tertentu variabel Biaya Minyak Dunia tidak mempunyai pengaruh penting terhadap IHSG.

Dengan tingkat signifikansi  $0,011 < 0,05$ , hasil uji parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (3,601) > t_{tabel} (2,447)$  sehingga hipotesis pertama H03 tidak terbukti. Ha3 diakui, dan hal ini mengimplikasikan sampai batas tertentu variabel Perdagangan Dollar (USD) terdapat pengaruh positif yang kritis terhadap IHSG.

Hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (6,353) > F_{tabel} (4,346)$  dengan tingkat kepentingan  $0,027 < 0,05$ , maka sangat beralasan jika spekulasi utama H04 diabaikan dan Ha4 diakui, dan itu berarti seluruh variabel Harga minyak dunia, harga emas dunia, dan kurs dollar USD mempengaruhi IHSG.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Tidak terdapat pengaruh harga emas dunia secara parsial terhadap IHSG periode 2013-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh harga minyak dunia secara parsial terhadap IHSG periode 2013-2022.
3. Terdapat pengaruh kurs Dollar (USD) secara parsial terhadap IHSG periode 2013-2022.
4. Terdapat pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia, dan kurs Dollar (USD) secara simultan terhadap IHSG periode 2013-2022.

## PENELITIAN LANJUTAN

Ada keterbatasan dan tantangan tertentu yang dihadapi peneliti ketika melakukan penelitian, tidak terkecuali penelitian ini. Karena hambatan ini dapat berdampak pada konsekuensi pemeriksaan ini.

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas sementara masih banyak variabel lainnya yang tentunya dapat mempengaruhi pergerakan IHSG. Data *time series* yang digunakan pada variabel harga minyak dunia dan kurs dollar (USD) hanya menggunakan data tahunan saja, sedangkan data pada harga emas dunia dan IHSG menggunakan data rata-rata setiap tahun dari tahun 2013-2022.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Tuhan YME untuk rahmat, petunjuk, dan kemudahannya sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan sukses dan lancar.
2. Para pimpinan dan teman sejawat Universitas Pamulang atas bantuan dan inspirasinya hingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
3. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, mahasiswa, dan rekan sejawat yang tidak dapat dirujuk secara individu atas doa, dukungan, dan perhatiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abnaina, E., & Swandari, F. (2022). "Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Variabel Global Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 19(01), 83-92. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i01.9724>
- Acemoglu, D., Laibson, D., & A.List, J. (2015). *Makroekonomi* (A. Maulana (ed.); 2015th ed.). Erlangga.
- Ahmad, F. (2021). "Analisis Pengaruh Makroekonomi, Komoditas Dunia, dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Periode 2014-2019." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2019), 295-310.
- Alamsyah, S. M., & Fuadati, S. R. (2021). "Pengaruh ROE, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-18.
- Antonius, S. (2019). "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga AS, Harga Emas, Harga Minyak Bumi, Inflasi AS dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Sektoral di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 46-54. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i3.4976>
- Asmara, T. C., Juliannisa, I. A., & Desmintari. (2022). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 822-834.
- Astuty, P., & Permana, D. C. (2020). "Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (Nilai Tukar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak)." *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 218-238. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/728>
- Basit, A. (2020). "Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019." *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 42-51. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.89>
- Clarensia, A. (2021). "Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Sub-Sektor Perbankan Periode Masa Pandemi Tahun 2020." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 231-241.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit - UNDIP.
- Gumanti, A. T. (2014). *Analisis Portofolio dan Investasi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (R. Rachmatika (ed.); 7th ed.). PT Bumi Aksara.

- Halisa, N. N., & Annisa, S. (2020). "Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 170-178. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.32657>
- Istamar, Sarfiah, S. N., & Rusmijati. (2019). "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas, dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018." *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 1 Nomor 4 Tahun 2019*, 1, 433- 442.
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." 13(1), 157-164."
- Jessica, P. S. (2020). "Analisis Dampak Harga Minyak Mentah Dunia, Tingkat Suku Bunga dan Kurs Valuta Asing Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Periode 2014 - 2016." 8(2), 1-17.
- Kumalasari, R., Hidayat, R., & Azizah, D. (2016). "Pengaruh Nilai Tukar, BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode Juli 2005-Juni 2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 34(1), 130-137.
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal - Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis Edisi Revisi* (T. A. Prabawati (ed.)). ANDI Yogyakarta.
- Maulana, A., & Maris, Y. (n.d.). "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."
- Miyanti, G. A. D. A., & Wiagustini, L. P. (2018). "Pengaruh Suku Bunga The Fed, Harga Minyak Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 1261-1288.
- Nabilah, D. A. (2018). "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Risiko Volatilitas terhadap Return Indeks Harga Saham Sektoral di Indonesia: Pendekatan Metode Garch-M."
- Nellawati, S. O., & Isbanah, Y. (2019). "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." 7, 113-123.
- Purnama, M., Hanitha, V., & Purnama, O. (2021). "Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak, Kurs Tengah Bank Indonesia, dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Juli 2020 - Desember 2020." *ECo-Buss*, 3(3), 81- 94. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i3.198>
- Ridhotullah, S., & Jauhar, M. (2015). *Pengantar Manajemen* (T. Prestasi (ed.); 1st ed.). Prestasi Pustakaraya.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2* (A. Maulana (ed.); Edisi 2). Erlangga.
- Satriyo, S., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). "Analisis Pengaruh Perubahan Kurs Rupiah/USD dan Suku Bunga Terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020." 9(4), 1003-1014.

- Setiawan, K., & Mulyani, E. (2020). "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ecogen*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8482>
- Setiawan, M. A. (2019). "Analisis Pengaruh Down Jones Islamic Market Asia/Pacific Ex-Japan (DJIP2), Down Jones Arabia Titans50 (DJARB50), Harga Emas Dunia, dan Nilai Kurs Terhadap JII Tahun 2016-2018." *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.4 (No.1 2019)* 64-78. <http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1343>
- Silalahi, S. A. F. (2020). "Penurunan Harga Minyak Mentah Dunia dan Implikasinya bagi Pertamina dan APBN." *Singkat*, 12(9), 19-24..
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan Kombinasi)*. Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2019). *Pengantar Manajemen* (I. Fahmi & Y. Rendi (eds.); 12th ed.). Prenadamedia Group.
- Salihin, A. S. (2021). "Pengaruh Indeks Bursa Global dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2018-2020." *J- EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(April), 1-17. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2390>
- Surya, D., & Santoso, J. S. (2017). "Analisis Pengaruh Harga Komoditas dan Pasar Modal Dunia Terhadap IHSG." *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(2), 182-201. <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i2.223>
- Ulum, M. B., & Syaputri, A. G. G. (2022). "Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Perkembangan Harga Saham Jakarta Islamic Index." *Forbiswira Forum Bisnis Dan ...*, 11(2), 175-184. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/2233>
- Wiratna, S. V. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pustakabarupress.
- Wiratna, S. V. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustakabarupress.